

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ANGKA KEJADIAN KARIES GIGI PADA
ANAK YANG MENGGUNAKAN BOTOL SUSU DAN
TIDAK MENGGUNAKAN BOTOL SUSU PADA
TK BMB KIDS PALEMBANG**



KAYLA SYIFA

NIM. PO.71.25.1.23.049

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ANGKA KEJADIAN KARIES GIGI PADA
ANAK YANG MENGGUNAKAN BOTOL SUSU DAN
TIDAK MENGGUNAKAN BOTOL SUSU PADA
TK BMB KIDS PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



KAYLA SYIFA

NIM. PO.71.25.1.23.049

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut yang merupakan elemen dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, turut memainkan peran dalam menentukan kondisi kesehatan individu. Untuk mengevaluasi kondisi kesehatan gigi, dapat dilihat dari keberadaan atau ketiadaan penyakit gigi, seperti karies gigi. Karies gigi adalah jenis penyakit gigi yang paling sering terjadi, memengaruhi semua kelompok usia dan lapisan masyarakat. Jika tidak terdeteksi sejak awal dan dibiarkan berkembang, kondisi ini bisa semakin serius. (Asyaul Wasiah, 2020).

Menurut data dari *World Health Organization (WHO)* tahun 2023 sekitar 48,4% anak berusia 5 tahun mengalami kerusakan gigi. Karies gigi umum pada anak karena kecenderungan menyukai makanan manis yang menyebabkan kerusakan, dipengaruhi oleh faktor mikrobiologi, pola makan harian, dan kebersihan mulut.

Berdasarkan temuan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, permasalahan gigi yang paling banyak dialami oleh masyarakat Indonesia adalah karies gigi masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut perlu mendapat perhatian yang lebih serius, khususnya pada anak usia sekolah dasar.

Pada kelompok usia ini terjadi masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan peralihan dari gigi sulung ke gigi permanen sehingga tindakan pencegahan sejak dini sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan gigi di masa selanjutnya. (RISKESDAS 2018)

Prevalensi angka kejadian karies pada anak usia 5-9 tahun di Indonesia mencapai 49,9% yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari anak-anak dalam kelompok usia tersebut mengalami kesehatan gigi yang serius, sering kali disebabkan oleh pola makan tinggi gula, kurangnya kebersihan mulut yang memadai, serta akses terbatas terhadap layanan kesehatan gigi. Sementara pada wilayah Sumatera Selatan angka prevalensi karies gigi mencapai 45,6%. (SKI 2023)

Menurut *Community Dental Oral Epidemiology*, anak-anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) di Indonesia berisiko tinggi mengalami karies. Pada usia tersebut, perawatan gigi dan mulut anak masih sangat bergantung pada perilaku orang tua, khususnya ibu sebagai sosok terdekat. Pengetahuan serta perilaku ibu berperan penting dalam membimbing, menjelaskan, dan mengawasi anak agar menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan benar, yang pada akhirnya memengaruhi risiko karies pada anak. (Jyoti,2019).

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran angka kejadian karies pada anak yang menggunakan botol susu dan tidak menggunakan botol susu pada TK BMB Kids Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran angka kejadian karies pada anak yang menggunakan botol susu dan tidak menggunakan botol susu pada TK BMB Kids Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui angka kejadian karies gigi pada anak-anak yang menggunakan botol susu di TK BMB Kids Palembang.
- b. Diketahui angka kejadian karies gigi pada anak-anak yang tidak menggunakan botol susu di TK BMB Kids Palembang.
- c. Diketahui tingkat kejadian karies antara anak yang menggunakan botol susu dan yang tidak menggunakan botol susu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai hubungan penggunaan botol susu dengan kejadian karies gigi pada anak usia Taman Kanak-Kanak serta sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan.

2. Bagi Intitusi

Menjadi bahan referensi dan sumber informasi, serta sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi TK

Memberikan gambaran mengenai kejadian karies gigi pada anak dan menjadi dasar bagi pihak TK dalam meningkatkan upaya edukasi dan pencegahan kesehatan gigi dan mulut anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Academy of Pediatrics, American. (2018). Bottle Feeding and Oral Health. *Maintaining and Improving the Oral Health of Young Children (AAP)*, 6(1): 75–81.
- Afandi, Salma Farichah. (2025). Hubungan Perilaku Ibu Terkait Pemberian Susu Dalam Botol Pada Balita Terhadap Early Childhood Caries : Studi Cross-Sectional. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 37(4): 102–9.
- Atisah, Aas, Hadiyat Miko, and Culia Rahayu. (2024). Pemberian Susu Botol Dengan Kejadian Karies Pada Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 5(2): 50–57.
- Fauziah YA, Darmadi EY, Nofika R, Hidayati S, Soesilo D, Mahirawatie IC, Wijayanti Z, dkk. (2025). *Karies Gigi*. Eureka Media Aksara. Yogyakarta.
- Ghaita, Widodo, & Adhani, R. (2017). Perbandingan Indeks Karies antara Anak yang Mengonsumsi Susu Botol dengan Tanpa Botol Usia 2-5 Tahun: Tinjauan Playgroup Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(2), 205-210.
- Hilmiah, Bahrum, S. W., Hardiyanti, S., & Ayu, P. (2021). Hubungan Pola Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu dengan Risiko Terjadinya Karies Gigi pada Anak Usia 3-6 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bontoramba. *Jurnal Berita Kesehatan: Jurnal Kesehatan*, 14(2).
- Jyoti, N. P. C. P., Giri, P. R. K., Handoko, S. A., Kurniati, D. P. Y., & Rahaswanti, L. W. A. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar. *Bali Dental Journal*, 3(2), 96–102.
- Kotowski, Judith, Cathrine Fowler, Christina Hourigan, and Fiona Orr. (2020). “Bottle-Feeding an Infant Feeding Modality: An Integrative Literature Review.” *Maternal and Child Nutrition* 16(2): 1–20.
- Listrianah, R.A Zainur, and Levi Saputri Hisata. (2019). Gambaran Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Siswa – Siswi Sekolah Dasar Negeri 13 Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 13(2), 136-149.
- Mariati, Ni Wayan. (2015). “Pencegahan Dan Perawatan Karies Rampan.” *Jurnal Biomedik (Jbm)* 7(1).
- N, Buhari, Zainal Abidin FN, Mani SA, and Khan IM. 2016. Oral Hygiene Practices and Bottle Feeding Pattern Among Children with Early Childhood Caries: A

Preliminary Study. *Annals of Dentistry*, 23(2): 1–8.

Nuraini, Prawati, Sindy Cornelia Nelwan, Seno Pradopo, Achmad Nadian Permana, Ilvana Ardiwirastuti, Puspita Ayuningtyas, Brian Maulani. 2022. Sosialisasi Gambaran Pola Makan Anak Berdasarkan Sugar Clock Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Anak Di SD Saim Surabaya Kelas 1-3. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2(6): 1757–62.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.

RISKESDAS. 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1)

Riski, M., Saragih, B., & Sukemi, S. (2020). Analisis kualitatif gambaran pemberian susu formula pada balita 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda. Kesmas Uwigama: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 72-82.

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. *Dalam Angka*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 1-68.

Wahyuni, Sri, Nur Adiba Hanum, dan Rindi Fransisca. (2022). Kejadian Karies Gigi (def-t) Berdasarkan Sikap Anak di TK Putra II Sukarami Palembang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 4(2), 67-75.

Wasiah, A. (2020). Dampak Penggunaan Dot Terhadap Sindrom Early Childhood Caries Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Tk Nurul Huda Desa. Gedongboyountung Kec. Deket Kab. Lamongan Tahun 2020. *Jurnal Surya: Universitas Muhammadiyah Lamongan*, 12(1), 26-31.

World Health Organization. (2023). *Global Oral Health Status Report: Towarrds Universal Health Coverage For Oral Health by 2030*. World Health Organization.

Yosa, A., & Simbolon, B. H. (2018). Hubungan Sikap dan Perilaku Orang Tua dalam Pemberian Minuman Menggunakan Botol Susu Terhadap Terjadinya Karies Botol pada Siswa TK Al- Azhar 2 Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(2), 45-52.